

DAFTAR PUSTAKA

- [NASA] National Aeronautics and Space Administration (US). 2011. Landsat Data Continuity Mission. <http://ldcm.gsfc.nasa.gov/>. Tanggal akses 17 Februari 2017.
- [USGS] United States Geological Survey. 2014. Landsat 8 OLI (Operational Land Imager) and TIRS (Thermal Infrared Sensor) [Internet]. [diacu 2015 Maret]. Tersedia dari <http://landsat.usgs.gov>. Tanggal akses 17 Februari 2017.
- Adrianto L, Mujio, Wahyudin Y. 2004. Modul Pengenalan Konsep dan Metodologi Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut. Bogor: PKSPL-IPB.
- Akbar N, Haya N, Baksir A, Harahap Z A, Tahir I, Ramili Y, Kotta R.2017b.Struktur Komunitas dan Pemetaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pulau Maitara, Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Jurnal Depik 6 (2) : 167-181
- Arief, M., 2008. Analisis Penentuan Ekosistem Laut Pulau-Pulau Kecil dengan Menggunakan Data Satelit Resolusi Tinggi Studi Kasus: Pulau Bokor, Majalah Sains Dan Teknologi Dirgantara, (3), 149–57.
- Badan Pusat Statistik Kota Ternate. 2020. Kota Ternate Dalam Angka 2020. Ternate
- Bryant, D., L. Burke, J. McManus, and M. Spalding. 1998. Reefs at risk: a map-based indicator of threats to the world's coral reefs. Cambridge: World Resources Institute. 56p.
- Butler, M.J.A., M.C. Mouchot, V. Barale and C Le Blanc. 1988. *The Application of Remote Sensing Technology to Marine Fisheries : An Introduction Manual*. FAO Fisheries Technical Paper.
- Burke, L E, Selig, Spalding M. 2002. Reefs at Risk in Southeast Asia. World Resources Intitute.USA.
- Chavez, P., G. Berlin, & W. Mitchell. (1977). Computer Enhancement Techniques of Landsat MSS Digital Images for Landuse/Landcover Assessments. *Remote Sensing of Earth Resources*, 6, 259.
- Congalton, R.G. and K. Green. 2008. Assessing the accuracy of remotely sensed data principles and practices. CRC Press Taylor & Francis Group. France. 183p.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia, PT. Gramedia Pustaka Utami, Jakarta
- Dinas Kelautan Dan Perikanan. 2020. Dinas Kelautan Dan Perikanan Kerjasama Dengan Fakultas Perikanan Dan Kelautan. “Laporan Database Tingkat Kerusakan Terumbu Karang, Mangrove Dan Lamun Di Kota Ternate. 65-70.
- Giovanny, Danny, Pipit E, Kurnia E. 2017. Mengolah Data Citra Satelit Menggunakan ENVI. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Giyanto. B., H. Iskandar., D. Soedharma dan Suharsono. 2010. Efisiensi dan Akurasi Pada Proses Analisis Foto Bawah Air Untuk Menilai Kondisi Terumbu Karang. *Oceanologi dan Limnologi di Indonesia*. 36 (1): 111- 130.
- Green, E.P., P.J. Mumby. A.J. Edwards, and C.D. Clark. 2000. Remote sensing handbook for tropical coastal management. UNESCO, Paris.

- Guntur, Dita Prasetyo, dan Wawan. 2012. Pemetaan Terumbu Karang. Ghalia Indonesia : Bogor
- Hapsari, R.A., Wijaya, N. I., & Winarso, G. 2017. Luasan Dan Sebaran Kondisi Terumbu Karang Di Perairan Kepulauan Seribu. Prosiding Seminar Nasional Kelautan XII. Universitas Hang Tuah
- Hedley, J. D., Harborne, A. R., & Mumby, P. J. (2005). Simple and robust removal of sun glint for mapping shallow-water benthos. *International Journal of Remote Sensing*. <https://doi.org/10.1080/01431160500034086>.
- Hochberg, E. J., Andréfouët, S., & Tyler, M. R. (2003). Sea surface correction of high spatial resolution ikonos images to improve bottom mapping in near-shore environments. *IEEE Transactions on Geoscience and Remote Sensing*, 41, 1724–1729. <https://doi.org/10.1109/TGRS.2003.815408>.
- Humann P. 1993. *Coral Reef Identification*. Florida-Caribbean-Bahamas.Jacksonville: Now World Publicatoin. 239 pp.
[http:// geomatika.its.ac.id](http://geomatika.its.ac.id) 2013 di akses (Mei 2015)
<https://trawku.wordpress.com> di akses (Mei 2015)
- Irawan J, Sasmito B, Suprayogi A. 2017. Pemetaan Sebaran Terumbu Karang Dengan Metode Alogaritma Lyzenga Secara Temporal Menggunakan Citra Landsat 5 7 dan 8 (Studi Kasus: Pulau Karimunjawa). *Jurnal Geodesi*, 6(2), 56-61
- Jaelani, L. M., Limehuwey, R., Kurniadin, N., Pamungkas, A., Koenhardono, E. S., & Sulisetyono, A. 2016, Estimation of Total Suspended Sediment and Chlorophyll-A Concentration from Landsat 8-Oli: The Effect of Atmospher and Retrieval Algorithm, *IPTEK The Journal for Technology and Science*, vol 5, hal 56-64.
- Jaya INS. 2010. *Analisis Citra Digital: Perspektif Pengindraan Jauh Untuk kehutanan*. Laboratorium Inventarisasi Hutan Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kahutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jaya INS. 2015. *Analisis Citra Digital Prespektif Penginderaan Jauh Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bogor (ID): Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Kay, S.; Hedle, J.; Lavender, S. 2009. Sunlint Correction of High and Low Spatial Resolution Images of Aquatic Science: a Review of Methods for Visible and Near-Infrared Wavelengths. *MDPI. Remote Sens*, 1, 697-730. ISSN 2017-4292.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2001. Nomor : 04 Tahun 2001 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang
- Kohler, K.E. and S.M. Gill. 2006. Coral point count with excel extensions (CPCe): a visual basic program for the determination of coral and substrate coverage using random point count methodology. *Comput Geosci*, 32(1259-1269).
- Licuanan, W. Y., Robles, R., Dygico, M., Songco, A., & van Woesik, R. (2017). Coral benchmarks in the center of biodiversity. *Mar. Poll. Bull.*114(2):1135-1140. DOI : 10.1016/j.marpolbul.2016.10. 017
- Lillesand, T. M. dan F. W. Kiefer. 1994. *Remote Sensing and Image Interpretasion*. John Wiley & Sons. New York.

- Lyons, M., Phinn, S., & Roelfsema, C., 2011. Integrating Quickbird Multi-Spectral Satellite and Field Data: Mapping Bathymetry, Seagrass Cover, Seagrass Species and Change in Moreton Bay, Australia in 2004 and 2007. *Remote Sensing*, 3(12), 42–64. [http://doi.org/ 10.3390/rs3010042](http://doi.org/10.3390/rs3010042).
- Lyzenga, D. R., 1978. Passive Remote Sensing Techniques for Mapping Water Depth and Bottom Features, *Applied Optics*, 17(3), 379–83. Retrieved from [http:// www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20174418](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20174418).
- Lyzenga, D. R., 1981. Remote Sensing Of Bottom Reflectance And Water Attenuation Parameters In Shallow Water Using Aircraft And Landsat Data, *International Journal of Remote Sensing*, 2(1), 71–82. <http://doi.org/10.1080/01431168108948342>.
- Marques, N. J dan Khakhim, N. 2016. Kajian Perubahan Garis Pantai Menggunakan Citra Landsat Multitemporal Di Kota Semarang. Yogyakarta. *Jurnal Geografi Indonesia*. Vol.5 No.2.
- Meurah, Cut. R. 2010. *Penginderaan Jauh*. Elcom. umy. ac. id/ elschool// file/ PENGINDERAAN JAUH.
- Muhtar F, Armijon, Murdapa F, Fadly R. 2019. Analisis Luasan Terumbu Karang Di Perairan Pulau Tegal Lampung Dengan Teknologi Penginderaan Jauh. *Jurnal Geofisika Eksplorasi*, 5(2), 55-67
- Nybaken, J.W. 1988. *Biologi laut : Suatu Pendekatan Ekologis*. PT Gramedia Jakarta.
- Pasaribu, R. A., 2008. Studi Perubahan Luasan Terumbu Karang Dengan Menggunakan Data Penginderaan Jauh Di Perairan Bagian Barat Daya Pulau Moyo, Sumbawa. Institut Pertanian Bogor.
- Riswanto, E. 2009. Evaluasi Akurasi Klasifikasi Penutupan Lahan Menggunakan Citra Alos Palsar Resolusi Rendah Studi Kasus Di Pulau Kalimantan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Siregar P. Vincentius , 2010. Pemetaan Substrat Dasar Perairan Dangkal Karang Congkak dan Lebar Kepulauan Seribu Menggunakan Citra Satelit Quickbird, *E-Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 2(1), 19–30.
- Sorokin , Y. I (1993). *Coral Reef Ecology*. Quesland Australia: Zoology Departement University of Quesland.
- Stumpf, R. P., Arnone, R. A., Gould, R. W., Martinolich, P. M., & Ransibrahmanakul, V., 2003. A Partially Coupled OceanAtmosphere Model for Retrieval of WaterLeaving Radiance from Seawifs in Coastal Waters, NASA technical memorandum 2003-206892(22), Nasa Technical Memorandum (Vol. 22). Greenbelt, Maryland.
- Suharsono. 1996. Jenis-jenis karang yang umum dijumpai di perairan Indonesia. P30-LIPI, Jakarta. 116 p.
- Supyan dan Yuyun Abubakar. 2016. Studi Potensi Kepiting Kenari (*Birgus latro*) Berukuran Dewasa Di Pantai Barat Pulau Ternate Propinsi Maluku Utara. *Jurnal Techno*. Vol. 05, No. 1.
- Sutanto, 1992. *Penginderaan Jauh*. Gadjah Mada. University Press, Yogyakarta.
- Suwargana, N., 2014. Analisis Citra ALOS AVNIR-2 Untuk Pemetaan Terumbu Karang (Studi Kasus: Banyuputih, Kab. Situbondo), In Seminar Nasional Penginderaan Jauh, Deteksi Parameter Geobiofisik Dan Diseminasi Penginderaan Jauh (pp. 588–9).
- Veron, 2000. *Coral Of the World*. Australian Institut Of Marien Scaince

- Wahiddin N, Siregar P. Vincentius, Nababan B, Jaya I, Wouthuyzen S. 2014. Deteksi Perubahan Habitat Terumbu Karang Menggunakan Citra Landsat Di Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*. 6(2), 507-524
- Wahiddin, N. 2015. Klasifikasi ekosistem terumbu karang berbasis objek dan piksel di Pulau Morotai. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 102hlm.
- Wellington, G.M, Glynn P.W., Strong A.E., Navarrete S.A., Wieters E., and Hubbard D., 2001. *Crisis on Coral Reefs Linked to Climate Change*, EOS, Vol. 82, No. 1. Available online at: <http://www.agu.org/pubs/eos.html>.
- Yusuf, M. 2013. Kondisi Terumbu Karang dan Potensi Ikan di Perairan Taman Nasional Karimunjawa, Kabupaten Jepara. *Bul. Oseano*. Mar. 2:54-60